

PENGEMBANGAN PAKET WISATA KEBUGARAN DI DESA MAS, UBUD, GIANYAR

Valentia Anjeli¹, I Nyoman Sudiarta², I Ketut Suwena³

Email: valentiaanjeli@gmail.com¹, sudiarta_ipw@unud.ac.id², suwenaketut@unud.ac.id³

^{1,2,3}Program Studi Industri Perjalanan Wisata, Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana

Abstract: Wellness tourism was a type of tourism that was in great demand by local and international tourists. To increase tourist interest, one way was by choosing wellness tourism, and the activities were packaged in a varied and interesting way. This research referred to the development of thematic wellness tourism packages. The research aimed to determine the potential for wellness tourism in Mas Village and then package it thematically into a Mas Village wellness tourism package. This research used data collection techniques, including interviews, observation, documentation, and literature study. The data analysis technique used in this research was qualitative descriptive analysis. The results obtained from this research were that there were various wellness tourism potentials in Mas Village, which were then packaged thematically into a Mas Village wellness tourism package, including the Emotional Dimension package, Mas Cultural Tour (full-day tour); Spiritual Dimension, Mas Spiritual Tour (Half-day Tour); Mental Dimension, Mas Relax Tour (Half-day Tour); Environmental Dimensions, Rice Field Tracking (Half-day tour).

Abstrak: Wisata kebugaran merupakan salah satu wisata yang sedang banyak diminati oleh wisatawan lokal maupun internasional. Untuk meningkatkan minat wisatawan salah satunya dengan memilih wisata kebugaran, aktvitasnya dikemas dengan bervariasi dan menarik. Penelitian ini merujuk pada pengembangan paket wisata kebugaran secara tematik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi wisata kebugaran yang ada di Desa Mas kemudian dikemas secara tematik menjadi paket wisata kebugaran Desa Mas. Pada penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu terdapat berbagai potensi wisata kebugaran di Desa Mas, kemudian dikemas secara tematik menjadi paket wisata kebugaran Desa Mas yang meliputi Kemasan paket Dimensi Emosi, *Mas Cultural Tour (full day tour)*; Dimensi Spiritual, *Mas Spiritual Tour (Half day Tour)*; Dimensi mental, *Mas Relax Tour (Half day Tour)*; Dimensi Lingkungan, *Rice Field Tracking (Half day tour)*.

Keywords: tourism, wellness, potential, package.

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan pariwisata terkemuka di Indonesia yang telah mendapat pengakuan dunia adalah Pulau Bali. Bali secara terus-menerus berhasil menghasilkan kemajuan signifikan dalam sektor pariwisata, termasuk dalam pengembangan tujuan wisata, atraksi, dan fasilitas untuk mengundang kunjungan dari wisatawan lokal dan internasional. Di Bali juga ditemukan beragam jenis destinasi wisata yang disusun berdasarkan potensi setiap wilayah, yang sesuai dengan tren-tren perjalanan saat ini. Salah satu tren perjalanan yang sangat populer saat ini adalah wisata kesehatan dan kebugaran.

Wisata kesehatan dan kebugaran merupakan bagian dari segmen pariwisata yang telah menjadi populer secara global dalam industri perjalanan. Wisata Kebugaran ini telah membuka peluang menarik dalam hal pendapatan dan lapangan pekerjaan. Di dunia industri pariwisata, sektor wisata kesehatan dan kebugaran dikenal sebagai salah satu area yang memiliki potensi perkembangan yang besar.

Sebagai destinasi wisata internasional, Bali memiliki salah satu aspek kunci dari destinasi internasional, yaitu sektor kesehatan. Suatu daerah wisata dapat disebut sebagai destinasi kesehatan (*health tourism*) jika

kesehatan menjadi salah satu alasan utama wisatawan untuk mengunjungi daerah tersebut. Pulau Bali sangat diminati sebagai destinasi wisata karena keindahan alamnya yang menakjubkan, pantai-pantai yang mempesona, tradisi adat yang unik, budaya yang kaya, dan keramahan penduduknya yang istimewa.

Salah satu desa wisata di Bali adalah Desa Wisata Mas. Terletak di Kecamatan Ubud, kabupaten Gianyar, Desa Mas mendapatkan status desa wisata pada tahun 2010. Desa Mas adalah pusat pemahat terkemuka di Pulau Bali, dikenal atas kerajinan tangan, seni budaya, dan keindahan alamnya. Meskipun dikenal sebagai pusat pemahatan, Desa Mas memiliki beragam potensi wisata, termasuk seni, budaya, ekologi, religi, dan kesehatan. Wisata kesehatan dan tren berwisata di desa wisata merupakan tren yang sangat baik dan bermanfaat, terutama selama masa pandemi dan pasca pandemi. Oleh karena itu, tren ini dapat digabungkan untuk merancang paket wisata berbasis pedesaan yang mencakup kebugaran.

Perancangan paket wisata ini dilakukan khususnya di Desa Mas, karena desa ini memiliki potensi yang beragam. Namun, Desa Mas hanya memiliki paket wisata yang masih pada terfokus pada satu atraksi tertentu saja dan juga masih belum berdasarkan Dimensi Kebugaran. Terdapat enam komponen produk wisata kebugaran yang berasal dari dimensi kebugaran, yaitu: fisik, mental, spiritual, emosi, lingkungan dan sosial (Hartono, 2019). Sehingga, sangat penting dilakukan pembuatan paket wisata yang dapat mengemas beberapa dimensi kebugaran untuk menjadi suatu variasi dalam kebutuhan para wisatawan.

Peneliti mengambil judul pengembangan paket kebugaran ini karena minimnya pembuatan paket wisata kebugaran yang ada di Desa Mas. Selain itu Desa Mas merupakan Desa yang akan dikembangkan menjadi Pusat Wisata Meditasi dan Yoga. Desa Mas merupakan desa yang terpilih sebagai tempat berdirinya resort kesehatan dan kebugaran yang mewah di Pulau Dewata. Sehingga, berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk memngangkat penelitian ini dengan judul "Pengembangan Paket Wisata Kebugaran Di Desa Mas, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar"

METODE

Lokasi penelitian yang telah dipilih sebagai tempat pengembangan paket wisata kebugaran adalah Desa Mas. Desa ini merupakan sebuah desa wisata yang terletak pada ketinggian antara 300 hingga 400 meter di atas permukaan laut (Mdpl), berada di ujung selatan Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Dalam penelitian ini, variabel yang menjadi fokus adalah potensi wisata, yang mencakup empat aspek utama yang dikenal sebagai 4A, yaitu "*Attraction*" (daya tarik), "*Amenities*" (fasilitas), "*Accessibility*" (aksesibilitas), dan "*Ancillary*" (pendukung).

Paket wisata kebugaran yang akan dikembangkan akan terdiri dari elemen-elemen seperti rute perjalanan, variasi objek wisata, titik awal dan akhir perjalanan, acara wisata, serta harga. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini akan melibatkan observasi, wawancara dengan berbagai pihak terkait, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Dalam hal penentuan informan, penelitian ini akan mengandalkan dua jenis informan, yaitu informan kunci yang memiliki pengetahuan mendalam tentang Desa Mas dan informan pangkal yang memberikan pandangan dari berbagai sudut pandang.

Analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik dan potensi Desa Mas sebagai destinasi wisata kebugaran serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung pengembangan paket wisata tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Mas adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Desa ini telah dikenal oleh wisatawan mancanegara maupun domestik sejak tahun 1930-an sebagai pusat pemahat kayu di Pulau Bali. Sebagian besar penduduk Desa Mas menggantungkan hidup mereka pada seni pemahatan kayu, sambil tetap menjalankan aktivitas pertanian di sawah dan ladang.

Desa Wisata Mas didasarkan pada kerajinan tangan, seni budaya, dan keindahan alam persawahan yang sangat asri. Konsep ini mencerminkan prinsip kehidupan manusia Bali yang dikenal sebagai "Tri Hita Karana," yang mengedepankan kehidupan harmonis antara

manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam lingkungannya.

Potensi wisata yang ada di Desa Mas dikelompokkan kedalam empat aspek yaitu 4A *attraction* (daya tarik), *amenities* (fasilitas), *accessibility* (aksesibilitas), *ancillary* (pendukung). Berikut penjabarannya:

1. Atraksi (*Attraction*)

Terdapat tiga jenis daya tarik utama yang mampu memikat minat para wisatawan, yaitu pesona alam, pesona budaya, serta daya tarik yang berdasarkan pada minat khusus. Keberadaan daya tarik ini di suatu wilayah menjadi motivasi atau faktor yang memikat para wisatawan untuk datang dan menjelajahi pesona-pesona wisata tersebut.

2. Aksesibilitas (*Accessibility*)

Aksesibilitas dalam industri pariwisata merujuk pada kemampuan atau ketersediaan sarana transportasi dan infrastruktur yang memungkinkan para wisatawan untuk beralih dengan mudah dari satu tujuan wisata ke tujuan wisata lainnya. Ini mencakup aspek-aspek seperti jaringan jalan, sarana transportasi publik, konektivitas antar lokasi, serta layanan yang membantu perjalanan para wisatawan berlangsung dengan lancar dan efisien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa situasi aksesibilitas di Desa Mas bahwa keadaan jalan di Desa Mas secara keseluruhan sudah dalam kondisi yang sangat baik. Semua jalur jalan sudah teraspal dan dipaving. Namun, karena ukuran jalannya relatif kecil, seringkali terjadi kemacetan. Sehingga, perjalanan yang seharusnya hanya memakan waktu 5 menit untuk mencapai destinasi wisata, menjadi memakan waktu 15 menit karena adanya kemacetan. Desa Mas tidak memiliki angkutan umum tetap, namun jalur desa Mas dilewati oleh Teman Bus. Selain itu, Desa Mas memiliki komunitas transportasi lokal. Informasi mengenai Desa Mas dapat diakses melalui situs web resmi Desa Mas, yaitu Desawisatamas.com, serta melalui akun Instagram resmi Desa Mas dengan username @desamas_desaku. Papan petunjuk jalan menuju destinasi wisata telah tersedia secara lengkap dan mudah ditemukan. Selain itu, informasi mengenai lokasi tersebut juga dapat diakses melalui layanan Google Maps.

3. Amenitas (*Amenity*)

Amenitas adalah segala jenis fasilitas dan infrastruktur yang tersedia untuk memenuhi keperluan dan kenyamanan para pengunjung selama mereka berada di suatu lokasi atau tujuan wisata. Hasil penelitian terkait amenitas adalah sebagai berikut: Di Desa Mas terdapat hotel berbintang, tersedia homestay, dan juga restoran yang dapat dinikmati oleh para pengunjung.

4. Layanan Tambahan (*Ancillary*)

Pelayanan tambahan mengacu pada inisiatif yang diambil oleh pemerintah daerah untuk memberikan dukungan tambahan dalam pelaksanaan pariwisata di wilayah mereka. Dalam konteks penelitian ini, layanan tambahan merujuk pada struktur organisasi yang dirancang untuk memfasilitasi kelancaran aktivitas pariwisata di Desa Mas. Berdasarkan hasil dari penelitian, Layanan tambahan yang tersedia di Desa Mas berupa organisasi kemasyarakatan yang sangat aktif. Adapun organisasi tersebut yaitu Karang Taruna, PKK, Pakis, GSM (Gabungan Semeton Mas).

Pengembangan Paket Wisata Kebugaran Di Desa Mas

Paket wisata adalah perjalanan wisata yang terdiri dari satu atau lebih tujuan kunjungan yang telah dirangkai dari berbagai fasilitas perjalanan tertentu dalam satu rangkaian perjalanan yang telah ditentukan, dan dijual sebagai satu harga tunggal yang mencakup seluruh elemen dari perjalanan tersebut (Utama, 2014: 37).

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Mas, terdapat sembilan atraksi wisata kebugaran yang dapat diorganisir menjadi paket wisata kebugaran. Atraksi-atraksi ini dikelompokkan berdasarkan empat dimensi kebugaran yang berbeda. Dimensi emosi mencakup atraksi seperti Gajah Bali Gallery, I Wayan Muka Mask Painting, Museum Pendet, dan Bali Gamelan Music. Dimensi spiritual mencakup pengalaman tradisional dan spiritual seperti Melukat. Dimensi mental dan fisik mencakup kegiatan seperti Yin & Restorative Yoga dan SPA. Sedangkan dimensi lingkungan terwakili oleh Rice Field Tracking.

Atraksi-atraksi wisata ini dijadikan dasar untuk menciptakan empat paket tur berbeda, yang terdiri dari satu paket *full day tour* dan tiga paket *half day tour*. Jenis paket wisata yang

tersedia dalam penelitian ini adalah jenis paket wisata siap pakai (*ready made tour*).

Paket Wisata Kebugaran “Mas Cultural Tour”

Dalam perancangan paket perjalanan "*Mas Cultural Tour*," berupaya untuk memusatkan perhatian pada aktivitas yang terkait dengan dimensi emosi dalam kerangka wisata kebugaran. Misi utama dari paket ini adalah memberikan pengalaman yang mampu mengurangi tekanan dan memberikan penyegaran bagi jiwa para peserta perjalanan. Perjalanan wisata dari paket ini akan mengajak peserta untuk menggali dan menikmati keunikan seni dan budaya yang eksklusif hadir di Desa Mas. Berikut ini adalah gambaran singkat tentang "*Mas Cultural Tour*".

Perjalanan dimulai pada pukul 08.00 - 08.10 dengan estimasi waktu kedatangan peserta tur di Lapangan Desa Mas sebagai titik pertemuan. Begitu semua peserta berkumpul, peserta akan disambut oleh pemandu lokal yang akan memberikan penjelasan singkat tentang aktivitas yang akan dilakukan selama hari tersebut. Pukul 08.20, perjalanan akan dimulai menuju destinasi pertama, yaitu Gajah Bali Gallery. Tiba di Gajah Bali Gallery pada pukul 08.25, peserta akan memiliki waktu selama 2 jam untuk menjelajahi dan mengagumi berbagai karya ukiran, patung, dan lukisan yang dipamerkan di sana. Selanjutnya, peserta akan berpartisipasi dalam aktivitas memahat patung yang akan diajarkan oleh seniman patung yang ada di galeri tersebut. Setelah selesai memahat, peserta akan berfoto bersama seniman dan hasil karyanya sebelum melanjutkan perjalanan ke destinasi berikutnya. Pukul 10.30, perjalanan akan dilanjutkan ke I Wayan Muka Mask Painting. Tiba pada pukul 10.35, peserta akan melihat koleksi topeng khas Bali yang dibuat oleh Bapak Wayan Muka. Kemudian, peserta akan terlibat dalam aktivitas melukis topeng yang akan dipandu langsung oleh Bapak Wayan. Setelah selesai, peserta akan berfoto bersama Bapak Wayan dan hasil seni mereka sendiri. Selanjutnya, peserta akan menikmati makan siang di Warung ATM Mas pada pukul 12.30 dengan waktu makan selama 60 menit. Setelah makan siang, pada pukul 14.00, peserta akan mengunjungi Museum Pendet untuk melihat karya seni Wayan Pendet, termasuk patung dan lukisan yang mencapai sekitar 80 buah. Peserta juga berhak berfoto dengan karya-karya tersebut. Pukul 15.15, perjalanan

akan dilanjutkan ke Kaya Cultural untuk mempelajari musik gamelan Bali dari awal. Pukul 16.30, peserta akan melanjutkan ke Iiga Warung dan tiba pada pukul 17.35 untuk istirahat dan menikmati makan malam hingga pukul 17.55. Setelah itu, perjalanan akan dilanjutkan kembali ke Lapangan Desa Mas pada pukul 18.00. Tur berakhir pada pukul 18.00 dengan ucapan terima kasih dari pemandu lokal.

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Paket Wisata Mas
Cultural Full Day Tour

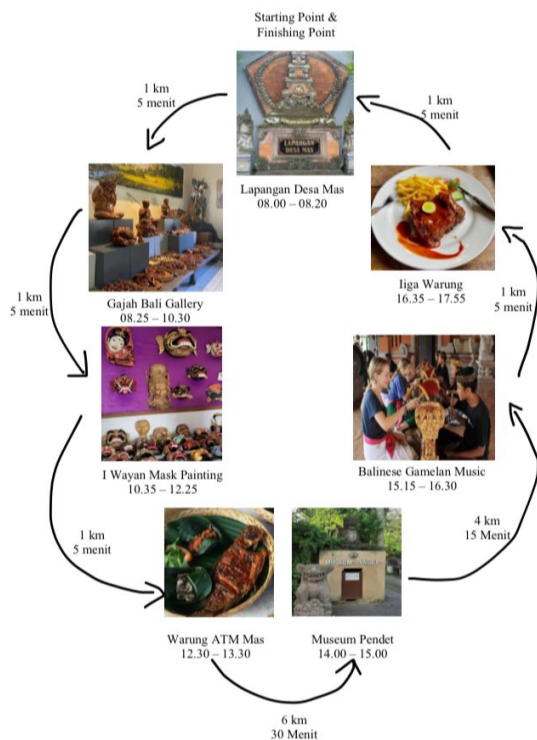
Waktu	Aktivitas
08.00 – 08.10	Persiapan, estimasi kedatangan peserta tur di Lapangan Desa Mas
08.10 – 08.20	Penyambutan peserta tur dan penjelasan singkat mengenai kegiatan tur oleh <i>tour guide</i>
08.20 – 08.25	Tiba di Gajah Bali <i>Gallery</i>
08.25 – 10.30	Mengunjungi Gajah Bali <i>Gallery</i> melihat karya hasil dari para pemahat dan belajar memahat
10.30 – 10.35	Perjalanan menuju I Wayan Muka <i>Mask Painting</i>
10.35 – 12.25	Mengunjungi I Wayan Muka <i>Mask Painting</i> dan mempelajari <i>painting topeng</i>
12.25 – 12.30	Perjalanan menuju Warung ATM Mas
12.30 – 13.30	Istirahat dan makan siang di Wr. ATM Mas
13.30 – 14.00	Perjalanan menuju Museum Pendet
14.00 – 15.00	Mengunjungi Museum Pendet
15.00 – 15.15	Perjalanan menuju Balinese Gamelan <i>Music</i>
15.15 – 16.30	Mempelajari cara memainkan musik gamelan bali
16.30 – 16.35	Perjalanan menuju Iiga Warung
16.35 – 17.55	Istirahat dan makan di Iiga Warung
17.55 – 18.00	Kembali menuju Lapangan Desa Mas
18.00	Kegiatan tur berakhir

Sumber: Penelitian, 2023.

Bedasarkan tabel diatas dijelaskan perjalanan yang dilakukan oleh peserta wisata dari *starting point* sampai *finishing point*.

Berikut merupakan bentuk grafik dari acara wisata Mas Cultural Tour.

Gambar 1. Jadwal Kegiatan Paket Wisata Kebugaran Mas Cultural Tour



Paket Wisata Kebugaran “Mas Spiritual Tour”

Mas *Spiritual Tour* adalah paket perjalanan yang melibatkan dua aktivitas utama, yakni Melukat dan pengobatan alternatif atau tradisional. Paket perjalanan ini berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan dengan memperbaharui jiwa dan energi melalui kegiatan-kegiatan spiritual. Berikut ini adalah uraian singkat dari Mas *Spiritual Tour*:

Paket perjalanan kebugaran Mas Spiritual Tour dimulai pada pukul 09.00 dengan aktivitas persiapan dan perkiraan waktu kedatangan peserta tur di Lapangan Desa Mas yang berlangsung hingga pukul 10.00. Setelah itu, para peserta akan disambut oleh pemandu lokal yang akan memberikan penjelasan singkat mengenai rencana perjalanan. Pukul 10.15, perjalanan akan dimulai menuju Griya Gede Mas, dan tiba pada pukul 10.17 untuk mengikuti sesi membaca ramalan dan garis tangan. Mereka akan ramah diterima oleh Jero, yang kemudian akan memimpin sebuah ritual di mana peserta akan berhadapan dengannya satu per satu. Jero akan memberikan penjelasan mengenai kesehatan peserta berdasarkan garis

tangan mereka. Setelah selesai ritual tersebut, peserta akan melanjutkan perjalanan menuju warung makan untuk makan siang. Pada pukul 12.20, mereka akan tiba di Warung ATM Mas dan menikmati santap siang sambil beristirahat. Pukul 13.30, perjalanan akan berlanjut ke Kaya Cultural untuk mengikuti aktivitas Melukat. Melukat merupakan upacara pembersihan pikiran dan jiwa secara spiritual yang bertujuan untuk menciptakan kehidupan yang tenang, nyaman, damai, dan bahagia. Jero Mangku akan memimpin sesi Melukat, dan ritual ini melibatkan penyiraman peserta dengan mantra - mantra spiritual. Kegiatan Melukat akan selesai pada pukul 15.59. Setelah itu, peserta akan kembali ke Lapangan Desa Mas. Tiba di Lapangan Desa Mas pada pukul 16.00, pemandu lokal akan mengakhiri perjalanan dengan ucapan kesan dan pesan serta ungkapan terima kasih kepada peserta.

Tabel 3. Jadwal Kegiatan Paket Wisata Kebugaran “Mas Spiritual Tour”

Waktu	Aktivitas
09.00 – 10.00	Persiapan, estimasi kedatangan peserta tur di Lapangan Desa Mas
10.00 – 10.15	Penyambutan peserta tur dan penjelasan singkat mengenai kegiatan tur oleh <i>tour guide</i>
10.15 – 10.17	Perjalanan menuju Griya Gede Mas
10.17 – 12.20	Spiritual oleh Bapak Mangku Pura
12.20 – 12.25	Perjalanan menuju Warung ATM Mas
12.25 – 13.30	Istirahat dan makan siang di Wr.ATM Mas
13.30 – 13.35	Perjalanan menuju Kaya Cultural
13.35 – 15.59	Melukat di Kaya Cultural
15.59 – 16.00	Perjalanan Kembali ke Lapangan desa mas
16.00	Kegiatan tur berakhir

Sumber: Penelitian, 2023.

Bedasarkan tabel diatas dijelaskan perjalanan yang dilakukan oleh peserta wisata dari *starting point* sampai *finishing point*. Berikut merupakan bentuk grafik dari acara wisata Mas Cultural Tour.

Gambar 2. Jadwal Kegiatan Paket Wisata Kebugaran Mas Spiritual Tour



Paket Wisata Kebugaran Mas Relax Tour

Pembuatan paket perjalanan Mas *Relax Tour* bertujuan untuk menciptakan serangkaian aktivitas wisata yang bertujuan meningkatkan kesadaran diri, mengelola emosi, dan menciptakan suasana hati yang lebih positif melalui pengalaman SPA dan Yoga. Berikut adalah deskripsi singkat dari Mas *Relax Tour*:

Paket perjalanan kebugaran Mas Relax Tour dimulai pada pukul 08.00. Saat peserta tiba di Lapangan Desa Mas, mereka akan disambut oleh pemandu lokal dan diberikan penjelasan singkat mengenai program tur. Pukul 08.25, perjalanan akan dilanjutkan ke Heart Space Bali, di mana peserta akan menghabiskan dua jam melakukan aktivitas yoga untuk meningkatkan kesehatan fisik, mental, dan emosional. Mereka akan dipandu oleh seorang instruktur yoga yang akan membimbing mereka dalam latihan pernapasan dan gerakan yoga. Pukul 10.15, perjalanan akan dilanjutkan ke Blossom SPA. Tiba di Blossom Spa pada pukul 10.20, peserta akan menikmati sesi spa yang bertujuan untuk relaksasi, mengurangi stres, kecemasan, dan depresi. Pukul 12.20, perjalanan akan berlanjut ke Warung ATM Mas, di mana peserta akan makan siang. Pukul 13.30, perjalanan akan kembali ke Lapangan Desa Mas, dan tiba pada pukul 13.35, pemandu lokal akan mengakhiri kegiatan tur dengan memberikan kesan pesan dan ucapan terima kasih kepada peserta. Tur

akan selesai pada pukul 13.35, dan peserta dapat kembali.

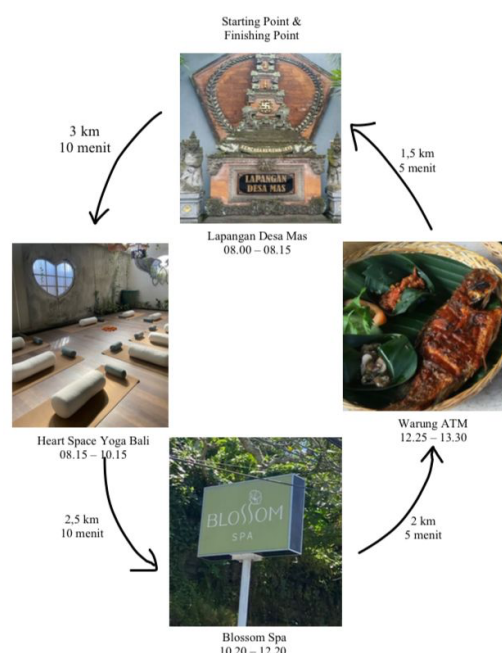
Tabel 4. Jadwal Kegiatan Paket Wisata Kebugaran “Mas Relax Tour”

Waktu	Aktivitas
08.00 – 08.10	Kedatangan peserta tur dan penjelasan singkat terkait program tur di Lapangan Desa Mas
08.10 – 08.20	Perjalanan Menuju Heart Space Bali (Yoga)
08.20 – 10.20	Melakukan aktivitas yoga di Heart Space Bali
10.20 – 10.30	Perjalanan menuju Blossom SPA
10.30 – 12.30	SPA di Blossom SPA
12.30 – 12.35	Perjalanan menuju Wr. ATM Mas
12.35 – 13.35	Makan Siang di Wr. ATM Mas
13.35 – 13.40	Kembali menuju Lapangan Desa Mas
13.40	Kegiatan tur berakhir

Sumber: Penelitian, 2023.

Bedasarkan tabel diatas dijelaskan perjalanan yang dilakukan oleh peserta wisata dari *starting point* sampai *finishing point*.

Gambar 3. Jadwal Kegiatan Paket Wisata Kebugaran Mas Relax Tour



Paket Wisata Kebugaran “Mas Tracking Tour”

Paket perjalanan *Mas Tracking Tour* adalah sebuah penawaran tur yang mengukung kegiatan Trekking di tengah sawah, menghadirkan pemandangan indah ladang hijau yang luas, serta menawarkan panorama alam yang menarik. Aktivitas ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk berinteraksi dengan penduduk lokal dan merasakan kehidupan pedesaan yang otentik. Tur ini memungkinkan wisatawan untuk mengamati bagaimana para petani bekerja di sawah, berinteraksi dengan komunitas lokal, dan memahami rutinitas sehari-hari mereka. Suasana pedesaan yang tenang dan keindahan alamnya menciptakan ruang yang sempurna untuk introspeksi, relaksasi, dan meredakan ketegangan pikiran dari kesibukan kehidupan perkotaan. Berikut adalah deskripsi singkat dari *Mas Tracking Tour*.

Paket perjalanan kebugaran *Mas Tracking Tour* dimulai pada pukul 08.00. Setelah peserta tiba di Lapangan Desa Mas, selanjutnya pada pukul 08.15, mereka akan memulai perjalanan menuju area sawah yang akan menjadi tempat trekking mereka. Tiba di lokasi pada pukul 08.25, peserta akan segera dibimbing untuk memulai aktivitas trekking. Selama trekking, peserta akan memperhatikan bagaimana para petani bekerja, berinteraksi dengan penduduk lokal, serta memahami aspek-aspek kehidupan sehari-hari petani tersebut. Kegiatan trekking akan berakhir pada pukul 11.30. Selanjutnya, peserta akan melanjutkan perjalanan menuju Warung ATM Mas, tiba pada pukul 11.35 untuk makan siang dan beristirahat sambil berbagi pengalaman tentang trekking yang telah mereka lakukan sebelumnya. Pukul 12.40, peserta akan kembali ke Lapangan Desa Mas, dan tiba pada pukul 12.45, acara tur akan berakhir dan diakhiri dengan ucapan terima kasih dari pemandu lokal.

Tabel 5. Jadwal Kegiatan Paket Wisata Kebugaran “*Mas Tracking Tour*”

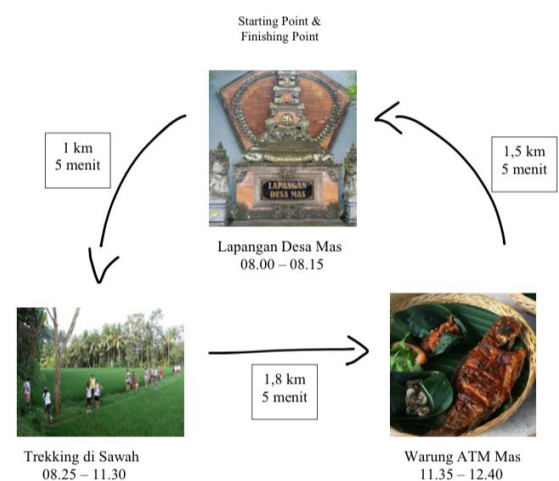
Waktu	Aktivitas
08.00 – 08.15	Kedatangan peserta tur dan penjelasan singkat mengenai kegiatan tur di Lapangan Desa Mas
08.15 – 08.25	Perjalanan menuju ke sawah yang menjadi tempat trekking

08.25 – 11.30	Memulai Trekking
11.30 – 11.35	Perjalanan menuju Warung ATM Mas
11.35 – 12.40	Makan siang di Warung ATM Mas & Istirahat
12.40 – 12.45	Perjalanan Kembali menuju Lapangan Desa Mas
12.45	Kegiatan tur berakhir

Sumber: Penelitian, 2023.

Bedasarkan tabel diatas dijelaskan perjalanan yang dilakukan oleh peserta wisata dari *starting point* sampai *finishing point*.

Gambar 4. Jadwal Kegiatan Paket Wisata Kebugaran *Mas Tracking Tour*



SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Potensi pariwisata kebugaran di Desa Mas diorganisir menjadi berbagai paket wisata kebugaran, yang dikelompokkan berdasarkan aspek-aspek kebugaran yang berbeda. Terdapat empat aspek utama kebugaran yang menjadi daya tarik wisata di Desa Mas. Pertama, dalam dimensi emosi, pengalaman untuk meningkatkan kesadaran diri melalui aktivitas seni seperti seni rupa, musik, dan kerajinan diterjemahkan menjadi destinasi wisata seperti Gajah Bali *Gallery*, I Wayan Muka *Mask Painting*, Museum Pendet, dan Balinese *Gamelan Music*. Selanjutnya, dimensi mental, yang menitikberatkan pada kesehatan mental dan emosional, diperkuat dengan kegiatan seperti yoga dan perawatan spa. Sementara dimensi spiritual melibatkan pengalaman kegiatan spiritual seperti melukat dan penyembuhan spiritual. Terakhir, dimensi lingkungan melibatkan trekking melalui

pedesaan yang tenang dan alam yang damai, menciptakan lingkungan yang cocok untuk introspeksi, relaksasi, dan meredakan tekanan pikiran dari hiruk-pikuk kehidupan perkotaan. Potensi pariwisata dalam dimensi ini diwujudkan melalui *Rice Field Tracking*.

SARAN

Berdasarkan pembahasan diatas, maka saran yang dapat diberikan berupa potensi wisata di Desa Mas masih perlu dikembangkan dengan berbagai macam variasi, terutama dalam hal atraksi wisata alam dan budaya seperti contohnya pertunjukan Cak Obor, Kupu – kupu Tarum, Gamelan Selonding yang diadakan jika ada permintaan dari calon peserta. Oleh karena itu, disarankan agar pengelola dan pemerintah setempat lebih memperhatikan pengembangan variasi atraksi wisata yang dapat ditawarkan di Desa Mas. Kedepannya Pokdarwis Desa Mas mengembangkan paket wisata berdasarkan wisata budaya, wisata alam, wisata kebugaran dan lain-lain.

Kepustakaan

- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. (2016). Banyaknya Wisatawan Mancanegara Bulanan ke Bali Menurut Pintu Masuk. Diakses pada 23 Agustus 2023 dari <https://bali.bps.go.id/indicator/16/106/3/banyaknya-wisatawan-mancanegara-bulanan-ke-bali-menurut-pintu-masuk.html>.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. (2018). Kunjungan Wisatawan Domestik ke Bali per Bulan 2004-2018. Diakses pada 23 Agustus 2023 dari <https://bali.bps.go.id/statictable/2018/02/09/29/kunjungan-wisatawan-domestik-ke-bali-per-bulan-2004-2018.html>.
- Gantara, H. (2018). Pengemasan Paket Ekowisata di Kabupaten Belitung. *Jurnal IPTA*.
- Kasagranda, A., & Gurňák, D. (2017). Spa and wellness tourism in Slovakia (A geographical analysis). *Czech Journal of Tourism*, 6(1), 27-53.
- Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia. (2019). *Journey For Healthy Life: Skenario Perjalanan Wisata Kebugaran di Joglosemar, Bali, dan Jakarta 2019*. Jakarta: Deputi Bidang Pengembangan Industri dan Kelembagaan Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Multihartina, P. (2019). Pengembangan Wisata Kebugaran dan Jejamuan.
- Putra, I. N. S. M., Suardana, I. W., & Sudana, I. P. (2017). Pengemasan Paket Wisata Tracking Dengan Konsep Tri Hita Karana Di Desa Munduk-Buleleng. *Jurnal IPTA (Industri Perjalanan Wisata)*, 5(1), 60-65.
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. N. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar: Pustaka Larasan.
- Sutarya, I. G. (2016). Spiritual Healing, Trend Pariwisata Wellness di Bali. *Jurnal Pariwisata Budaya*, 1(2), 24-39.
- Wirawan, I. M. A. (2016). *Kesehatan Pariwisata: Aspek Kesehatan Masyarakat di Daerah Tujuan Wisata*. Vol.3 No.1 2016.
- Fadli, A., Ners, S. K., Subekti, S., & Ners, S. K. (2022). Keperawatan Kesehatan Kepariwisata (Tourism Health Nursing). Feniks Muda Sejahtera.
- Nugroho, F. S. (2021). UPAYA PENGEMBANGAN AGROWISATA LEMBAH HIJAU MULTIFARM SEBAGAI OBJEK WISATA DI KABUPATEN SUKOHARJO. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 16(2), 12-23.
- Aidin, A. (2022). STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA CAGAR BUDAYA PERKOTAAN (URBAN HERITAGE TOURISM) DI KOTA MAKASSAR (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- WIJAYA, H. M. (2016). Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Wisatawan: Taman Satwa Taru Jurug, Surakarta (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Oemar, K. (2022). Analisis Potensi Wisata di Dusun Puron Srandakan Bantul (Doctoral dissertation, STP AMPTA Yogyakarta).
- Lexy J. Moleong. 2007. *MetodologiJawa.Yogyakarta:Hanindita PenelitianKualitatif*.